

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan kegiatan proyek adalah suatu masalah yang sangat penting karena perencanaan kegiatan proyek merupakan dasar agar proyek dapat berjalan dan dapat dilaksanakan sampai selesai dengan waktu yang optimal. Pada tahapan kegiatan perencanaan proyek, diperlukan adanya estimasi durasi waktu pelaksanaan proyek karena realita di lapangan menunjukkan bahwa penyelesaian sebuah proyek tidak bisa dipastikan akan dapat ditepati. Salah satu pandangan dari perancangan proyek untuk beberapa aktivitas yaitu, menetapkan tujuan, mengidentifikasi, perencanaan jadwal, membuat rencana pendukung, termasuk yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) metode komunikasi dan manajemen resiko. Sebagai komponen krusial dalam manajemen proyek, perencanaan proyek melibatkan penyusunan langkah-langkah dan penjadwalan agar proyek dapat berkembang dengan efisien. Selain itu, perencanaan proyek juga mencakup penetapan tanggal target untuk menentukan waktu penyelesaian setiap langkah (Levin, Richard, Charles, 1972).

Perencanaan atau penjadwalan proyek adalah sebuah elemen hasil yang dapat memberi data tentang penjadwalan rencana serta kemajuan sebuah proyek dalam perihal ini kinerja sumber daya berupa anggaran, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana durasi proyek, serta progres waktu penyelesaian proyek. Keberlangsungan suatu proyek ditetapkan oleh tiga faktor utama yaitu, perencanaan, penjadwalan dan pengendalian Perencanaan merupakan proses yang membutuhkan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan

pada waktu yang hendak tiba. Kegiatan sebuah perencanaan memfokuskan kepada tujuan, perencanaan dan memfokuskan pada kesuksesan dari sesuatu organisasi dalam waktu pendek serta pula waktu panjang. Penjadwalan ialah implementasi dari perencanaan yang dapat membagikan data menjadi agenda rencana serta kemajuan proyek yang meliputi bayaran, tenaga kerja, bahan material, perlengkapan kerja, durasi serta pula waktu penyelesaian proyek. (Astutik, 2016)

Salah satu metode yang dapat mengoptimalkan jadwal dalam manajemen proyek adalah Critical Path Method (CPM) pada dasarnya merupakan analisa jaringan kerja untuk menentukan waktu yang diperlukan untuk pengerjaan suatu proyek (Iwowo, Tjakra, dan Pratasih, 2016). Sedangkan Program Evaluation And Review Technique (PERT) adalah metode dalam penjadwalan proyek yang berdasarkan jaringan yang akan memerlukan dalam waktu disetiap kegiatan. Dalam sebuah peluang proyek pada tanggal yang ditetapkan dapat dihitung dengan waktu mulai dan akhir dalam standar untuk dalam suatu kegiatan dalam suatu proyek yang akan dikerjakan dalam suatu kegiatan. (Iwan, 2014)

Karakteristik tiap 1 proyek dengan proyek lainnya pasti ada perbedaan, dengan perbedaan tersebut maka progres di lapangan nya pun bervariasi atau bermacam macam. Bisa tepat sesuai *schedule* yang sudah direncanakan bisa juga mengalami keterlambatan dalam progresnya. Sebab itulah manajemen proyek sangat dibutuhkan agar pekerjaan suatu proyek dapat berjalan sesuai rencana juga efisiensi waktu kerja dapat tercapai bahkan bisa menghemat cost yang diperlukan untuk menjalankan suatu proyek. (Anggaran et al., 2013).

PT Hanjaya Karya Gemilang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang spesialis alumunium dan kaca khususnya untuk keperluan bangunan. PT

Hanjaya Kaya Gemilang merupakan perusahaan swasta yang memiliki sejarah dan pengalaman panjang dibidang jasa konstruksi alumunium dan kaca. Perusahaan telah melakukan kegiatan bisnis sejak didirikan pada tahun 2018 dan sampai saat ini memiliki reputasi dan kepercayaan yang cukup baik terutama dibidang jasa pemasangan alumunium dan kaca. Sebagai contoh, adanya pemasangan Di Glass House mnc,RS Elisabet Purwokerto,Monsieur Spoon Bekasi,Bebek Kaleyo dan masih banyak lagi.

Dalam penelitan ini penulit menganalisa penjadwalan *Glass House* MNC karena bertepatan penulis melaksanakan magang di PT Hanjaya Karya Gemilang.pengerjaan pemasangan *Façade* di *Glass House* pada tanggal 20 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 3 juli 2023.seharusnya estimasi waktu selesai pada tanggal 20 Mei 2023, terjadi keterlambatan pengerjaan sebanyak 39 hari.

Dalam penelitian ini penulis akan megevaluasi terhadap data proyek pemasangan *façade* PT Hanjaya Karya Gemilang metode CPM dan PERT.

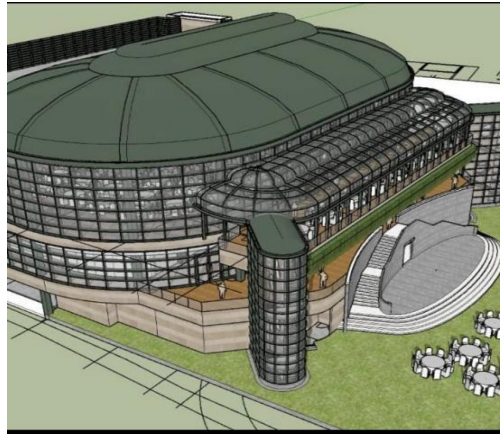
Berikut ini adalah data proyek yang sudah di jalan kan oleh PT Hanjaya Karya Gemilang:

Tabel 1. 1 Identitas Proyek

Identitas Proyek	
Nama Pengerjaan	Proyek Pemasangan <i>facade</i> di <i>Glass House</i> MNC
Type Pengerjaan	Pemasangan Alumunium Kaca
Pembangunan	<i>Glass House</i> MNC
Lokasi Pngerjaan	Jalan Kebun Sirih,Jakarta Pusat, Dki Jakarta
Luas Pemasangan	80.200 m ²
Jumlah Pekerja	25 orang
Perencanaan	121hari
Aktual	170 hari

Sumber: PT Hanjaya Karya Gemilang (2023)

Dan ini adalah gambar dari proyek pemasangan *façade Glass House* MNC



Gambar 1. 1 *Glass House* MNC

Sumber: PT Hanjaya Karya Gemilang

Saat merancang suatu penjadwalan proyek atau aktivitas proyek, keterlambatan menjadi catatan penting untuk perusahaan karena hal tersebut bisa merugikan perusahaan itu sendiri dari segi cost, tenaga kerja dan juga waktu. Sehingga dibutuhkan penjadwalan yang pas.

keterlambatan proyek (*construction delay*) diartikan sebagai penundaan penyelesaian pekerjaan sesuai kontrak kerja dimana secara hukum melibatkan beberapa situasi yang menyebabkan timbulnya klaim. Keterlambatan proyek timbul ketika kontraktor tidak dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang tercantum dalam kontrak. Keterlambatan Proyek disebabkan dari kontraktor maupun berasal dari *owner*. Keterlambatan juga dapat terjadi tetapi tidak disebabkan kedua pihak tersebut. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak. Keterlambatan proyek sering kali menjadi sumber perselisihan dan tuntutan antara pemilik dan kontraktor, sehingga akan menjadi sangat mahal nilainya, baik ditinjau dari sisi kontraktor maupun pemilik.

Kontraktor akan terkena denda penalti sesuai dengan kontrak. Di samping itu, kontraktor juga akan mengalami tambahan biaya overhead selama proyek masih berlangsung. Dari sisi pemilik, keterlambatan proyek akan membawa dampak pengurangan pemasukan karena penundaan pengoperasian fasilitasnya.(Ismael, 2013)

Maka dari itu saya selaku penulis skripsi ini, mengajukan untuk mengoptimalkan penjadwalan proyek ini dengan menggunakan metode CPM dan PERT dengan harapan bisa membantu perusahaan untuk menyelesaikan masalah ini

1.2 Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu adanya keterlambatan waktu pengerjaan dalam menyelesaikan proyek pemasangan *Glass House* MNC.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam laporan akhir ini permasalahan yang ingin dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan jaringan kerja pelaksanaan proyek ?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode CPM pada kasus proyek pemasangan *façade* pada *Glass House* MNC?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jaringan kerja pelaksanaan proyek
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode CPM pada kasus proyek pemasangan *façade* pada *Glass House* MNC

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini bisa memberi manfaat bagi semua pihak, baik itu dari penulis sendiri sebagai mahasiswa yang masih jauh dari kata *perfect*, kampus sebagai penulis mencari dan menggali ilmu, dan juga perusahaan tempat penulis melakukan penelitian ini

1.5.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat lebih memahami permasalahan sekaligus mampu untuk menyelesaikannya menggunakan metode ilmiah yang ada.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitar lingkungannya.

1.5.2 Manfaat Bagi Universitas

1. Sebagai bahan acuan untuk evaluasi kedepannya
2. Dapat menjaga hubungan baik antar perusahaan untuk penunjang kegiatan akademik

1.5.3 Manfaat Bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan usulan dari mahasiswa yang telah melakukan penelitian.
2. Dapat memecahkan suatu masalah setelah melihat hasil dari penelitian mahasiswa.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Hanjaya Karya Gemilang dengan objek dari penelitiannya yaitu pemasangan *façade* di *Glass House* MNC yang beralamat di Jalan Kebun Sirih, Jakarta Pusat, Dki Jakarta

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian untuk melakukan kegiatan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode ini sangat efektif untuk mengumpulkan suatu data, karena dengan metode ini kita dapat mengetahui semua hal yang ada atau yang terjadi langsung dilapangan secara lebih detail dan juga bisa mendapatkan informasi data yang jelas dan valid.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini juga salah satu metode yang dipakai penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh penulis dengan cara tanya jawab dengan narasumber secara langsung.

3. Analisis

Analisis dibutuhkan untuk menemukan suatu persolan yang akan kita teliti dan bisa menemukan solusi untuk menyelesaikan suatu persoalan tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mengetahui isi dari penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis merangkai atau sedikit menjelaskan tentang sistematika penelitian ini, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini di dalamnya terdapat diantaranya adalah latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat, tempat & waktu, metode dan yang terakhir sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang ingin dilakukan dan juga ada kerangka berpikir untuk menjelaskan pola atau alur dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan deskripsi tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan dan menjelaskan variabel dari penelitian dan penentuan jenis sampel data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan isi data awal dan cara pengelolaan data.

BAB V: PENUTUP

Dalam Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi semua referensi yang digunakan dalam membantu penulisan proposal ini.